ANSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

"PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA PADA PDAM TIRTA BUKIT SULAP LUBUKLINGGAU"

DISUSUN OLEH :

YULIUS

01003130088

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

107
/1

S
658.151107
Yul
P
2007

15464
15826.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

"PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA PADA PDAM TIRTA BUKIT SULAP LUBUKLINGGAU"

DISUSUN OLEH :

YULIUS

01003130088

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi. Dalam penulisan skripsi ini, berbagai hambatan dan kesulitan dihadapi oleh penulis namun berkat bantuan dari barbagai pihak, penulisan skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf kepada siapapun jikalau skripsi ini masih mengandung banyak kekurangan. *Wassalam.*

Palembang, Februari 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku tercinta. Terima kasih tak terhingga kuucapkan atas kasih sayang, doa, dukungan dan harapan yang telah diberikan selama ini.
2. Teman-teman di Akuntansi 2000. Acil, Aswin Blanka, Bond, Budi, Dian, Eko, Febri, Hilman, Martan, Rehan, Sefran, Ucok, van Toso, dan Zronx-Q. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, saran, inspirasi, keceriaan, serta parodi-parodi selama ini. Juga kepada teman-teman di Akuntansi 2001-2004: Akmal, Andre, Anton, Daus, Dian Arista, Doddy, Komar, Pa'e, Wahyu, Adon, Helmi, Ijal dan Rincan beserta jajarannya.
3. Ibu Yulia Saftiana, S.E, Msi, Ak. Selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik.
4. Bapak Sulaiman Surya Manggala, S.E, MBA, Ak. Selaku Anggota Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Dra. Rina Candrakirana, MM, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Unsri.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
1.4. Kerangka Pemikiran	6
1.5. Metodologi Penelitian	7
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.2. Metode Pengumpulan Data	7
1.6. Teknik Analisa	8
1.7. Sistematika Pembahasan	9

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 070476
TANGGAL : 27 MAR 2007

BAB II LANDASAN TEORI 11

2.1. Konsep Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban 11

2.1.1. Pengertian Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban 11

2.1.2. Manfaat Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban 18

2.2. Pusat-pusat Pertanggungjawaban 20

2.3. Sistem Pelaporan Biaya Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban 22

2.4. Konsep Dasar Penganggaran Dan Penyusunan Anggaran 24

2.4.1. Pengertian, Manfaat dan Jenis Anggaran 24

2.4.2. Prosedur Penyusunan Anggaran 29

2.5. Konsep dan Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya 35

2.5.1. Konsep Kinerja Manajer 35

2.5.2. Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya 37

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat 38

3.2. Tujuan Perusahaan 39

3.3. Kegiatan Perusahaan 39

3.4. Struktur Organisasi 44

3.5. Pembagian Tugas dan Wewenang 47

3.6. Proses Penyusunan Anggaran 51

3.7. Pelaporan Pertanggungjawaban Biaya 54

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Evaluasi Atas Proses Penyusunan Anggaran 58

4.1. Analisa Selisih Antara Anggaran Dan Realisasi Biaya 59

4.3. Penggunaan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Biaya 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 67

5.2. Saran 67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi memaksa setiap perusahaan untuk bekerja secara profesional dalam arti menerapkan semua metode yang benar dan tepat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pada prinsipnya setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin sehingga kelangsungan hidup perusahaan tetap terjamin. Dalam mencapai tujuan perusahaan banyak hal yang harus diperhatikan, terutama adalah sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Sistem pengendalian manajemen adalah struktur dan proses sistematis yang terorganisasi yang digunakan manajemen dalam pengendalian perusahaan. Sistem pengendalian manajemen meliputi struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen. Struktur pengendalian manajemen meliputi pusat-pusat pertanggungjawaban dan pengukuran prestasinya. Dalam proses pengendalian manajemen terdapat tahap pengendalian formal yang terkait satu sama lain yaitu perencanaan, penganggaran, operasi dan pengakuan, serta pelaporan dan analisis.

Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dilaksanakan manajemen untuk menjamin bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara

efektif dan efisien dalam pelaksanaan strategi dasar untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian manajemen mencakup manusia dari pusat pertanggungjawaban yang paling rendah sampai anggota manajer tertinggi. Manajer merupakan titik pusat dalam pengendalian manajemen. Mereka merupakan orang yang pertimbangannya dimasukkan dalam rencana yang disetujui dan harus mempengaruhi orang lain serta yang diukur kinerjanya.

Informasi yang berkualitas sangat diperlukan guna mendukung agar sistem pengendalian dapat berjalan dengan baik. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan adalah informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi penting dalam proses pengendalian manajemen karena menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan keluaran sistem akuntansi pertanggungjawaban. Informasi ini memberikan gambaran tentang anggaran, realisasi dan varians yang terjadi serta keterangan tentang penyebab terjadinya varians tersebut. Hal ini diperlukan untuk mempertimbangkan tindakan korektif yang harus dilakukan. Selain itu juga berguna untuk menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi

standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya serta merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya. Selain itu, penilaian kinerja juga dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan dasar bagi distribusi penghargaan.

Karena besarnya manfaat dari pengukuran kinerja, kiranya perlu penerapan suatu sistem pengukuran kinerja yang baik bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan yang menghasilkan produk yang berhubungan dengan hajat hidup orang banyak sebagai pelayanannya kepada masyarakat seperti halnya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukit Sulap.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan sebagai bahan untuk pengukuran kinerja maka dipilih Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukit Sulap sebagai objek penelitian dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul

"PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT BIAYA PADA PDAM TIRTA BUKIT SULAP LUBUKLINGGAU"

1.2. Perumusan Masalah

Istilah pusat pertanggungjawaban digunakan untuk menunjukkan unit organisasi yang dikelola oleh seorang manajer yang bertanggung jawab. Suatu pusat pertanggungjawaban secara individual diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan suatu organisasi secara keseluruhan

Salah satu penggolongan pusat pertanggungjawaban adalah pusat biaya. Pusat biaya ini bertanggung jawab untuk mengefisienkan dan mengefektifkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Supaya pusat biaya dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efisien dan efektif maka pelaksanaannya perlu dikendalikan dan dianalisa secara berkesinambungan sehingga pelaksanaannya tidak menyimpang dari rencana. Kemampuan manajer dalam mengefisienkan dan mengefektifkan biaya ini merupakan dasar untuk menilai kinerja manajer pusat biaya tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini permasalahan yang menjadi pembahasan sehubungan dengan kemungkinan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilai kinerja manajer adalah :

1. Apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban telah berfungsi dan ditindaklanjuti untuk menilai kinerja manajer pusat biaya?

2. Bagaimana pengaruh penilaian kinerja terhadap efisiensi biaya?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk membahas bagaimana penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat biaya.

1.3.2. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

   Memberikan masukan berupa evaluasi dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

2. Bagi Penulis

   Memberikan pelajaran dan pengalaman bagi penulis selain untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan tambahan bagi para peneliti selanjutnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Untuk menjawab permasalahan yang ada maka penulis menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan penerapan informasi pertanggungjawaban, khususnya dalam menilai kinerja manajer. Adapun teori-teori tersebut adalah :

1. Klasifikasi informasi manajemen ; informasi akuntansi penuh, akuntansi differensial dan akuntansi pertanggungjawaban
2. Informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu tipe akuntansi manajemen memberikan informasi untuk menilai pertanggungjawaban sebagai akibat adanya pendelegasian wewenang dari suatu tingkat manajemen yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah.
3. Pembagian kelompok pengukuran kinerja ke dalam dua ukuran masing-masing berupa ukuran kuantitatif dimana pengukuran didasari atas besarnya hasil yang dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (prestasi ekonomi) dan ukuran informasi berupa hasil keputusan, kebijakan, prosedur kerja yang ditunjukkan dengan perbandingan antara sarana dan realisasi (prestasi manajer).
4. Laporan informasi akuntansi pertanggungjawaban secara periodik dari Pusat biaya pada PDAM Tirta Bukit Sulap Lubuklinggau yang berisi anggaran, realisasi dan penyimpangan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah PDAM Tirta Bukit Sulap Lubuklinggau. Dalam penelitian ini yang menjadi manajer pusat biaya adalah kepala bagian unit kerja yang ada di PDAM Tirta Bukit Sulap.

Penelitian ini menitikberatkan pada masalah yang berhubungan dengan pusat biaya perusahaan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Penelitian Lapangan

   Penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi objek yang diteliti secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

   a. Observasi

      Observasi dilakukan oleh penulis dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap objek daerah penelitian.

   b. Wawancara

      Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak dalam perusahaan yang memiliki kewenangan untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan penulisan yang sedang dilakukan.

c. Dokumentasi

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data-data dan informasi yang diperlukan dari arsip pusat biaya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan membaca buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6. Teknik Analisa

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa kualitatif. Dengan bentuk analisa kualitatif penulis akan menganalisa objek penelitian dengan cara memaparkan keadaan sesuai dengan teori yang tepat atas data-data yang diperoleh. Penganalisaan ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh setidaknya pengetahuan mengenai laporan pertanggungjawaban yang dihubungkan dengan prestasi manajer pusat biaya dengan menggunakan cara-cara berfikir sebagai berikut :

a. Cara berfikir deduktif

Merupakan cara berfikir yang dimulai dengan pemaparan pengetahuan yang bersifat umum untuk mengamati dan menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

b. Cara berfikir induktif

Merupakan suatu cara berfikir yang diawali dengan penalaran terhadap fakta-fakta khusus atau peristiwa-peristiwa konkret kemudian digeneralisasikan menjadi sesuatu yang bersifat umum.

c. Cara berfikir modern

Merupakan suatu cara berfikir yang mengkombinasikan kedua cara di atas.

1.7. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan memuat landasan teori untuk membantu memecahkan masalah dan sekaligus menjadi tolok ukur dan alat analisa yang akan diterapkan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum PDAM Tirta Bukit Sulap Lubuklinggau,mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi, pembagian tugas, serta data-data berupa anggaran biaya dan realisasinya.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan mencoba membahas dengan menggunakan teori-teori yang ada untuk dibandingkan dengan sistem yang digunakan pada perusahaan. Juga membahas pelaksanaan anggaran dengan penyajian laporan realisasi dan peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai prestasi manajer pusat biaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil maupun saran yang diberikan akan disusun berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya sehingga kesimpulan dan saran-saran yang diajukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R.N., dan Vijay Govindarajan, Management Control System, diterjemahkan oleh Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Salemba Empat, Jakarta, 2005

Anthony, R.N., John Dearden, Norton Bedford, Management Control System, Editor Alih Bahasa Ir. Agus Maulana, MSM, Edisi Ke-5, PT. Erlangga, Jakarta, 1996

Garrison & Noreen, Akuntansi Manajerial, Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso, Salemba Empat, Jakarta, 2000

Harahap, Sofyan Syafri, Budgeting Peranggaran Perencanaan Lengkap, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta , 1996

Harahap, Sofyan Syafri, Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004

Mulyadi, Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Salemba Empat, Jakarta, 2001

Mulyadi dan Johny Setiawan, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Salemba Empat, Jakarta, 2001

Munandar, M.,Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja, BPFE, Yogyakarta, 2001

Samryn, L.M., Akuntansi Manajerial : Suatu Pengantar, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001

Supriyono, Akuntansi Biaya, Jilid Dua, BPFE, Yogyakarta, 1996

Tunggal, Amin Widjaya, Dasar-dasar Budgeting, Rineka Cipta, Jakarta, 1995